

KISI-KISI SOAL UKG TAHUN 2015 PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN Jenjang SD

STANDAR KOMPETENSI GURU		
KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN/ KELAS/ KEAHLIAN/ BK	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.	1.1.1 Menjelaskan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik.
		1.1.2 Menjelaskan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek intelektual.
		1.1.3 Menjelaskan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek emosional.
		1.1.4 Menjelaskan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek moral.
		1.1.5 Menjelaskan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek latar belakang sosial budaya.
		1.1.6 Menjelaskan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek spiritual.
	1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	1.2.1 Menganalisis potensi peserta didik sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, spiritual dan latar belakang social budaya.
		1.2.2 Memanfaatkan potensi kognitif yang dimiliki oleh peserta didik sekolah dasar dalam mendukung pembelajaran.
	1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	1.3.1 Menganalisis bekal ajar awal peserta didik sekolah dasar dalam mata pelajaran penjasorkes.
	1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	1.4.1 Mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar peserta didik sekolah dasar dalam menyelesaikan masalah yang berguna pada diri dan bangsanya.

	1.5 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.5.1 Mengidentifikasi potensi kognitif peserta didik sekolah dasar dalam mata pelajaran penjasorkes.
		1.5.2 Mengidentifikasi potensi psikomotorik peserta didik sekolah dasar dalam mata pelajaran penjasorkes.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	2.1.1 Mengidentifikasi teori belajar dalam penjasorkes.
		2.1.2 Menjelaskan teori-teori belajar dalam penjasorkes.
		2.1.3 Membandingkan teori-teori belajar dalam penjasorkes.
		2.1.4 Memilih teori belajar dalam penjasorkes yg sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik di sekolah dasar.
		2.1.5 Menjelaskan prinsip-prinsip pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
		2.1.6 Menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
	2.2Menerapkan berbagai pendekatan,strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	2.2.1 Mengidentifikasi berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam penjasorkes.
		2.2.2 Menjelaskan konsep berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam penjasorkes.
		2.2.3 Menyebut prosedur berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam penjasorkes.
		2.2.4 Membandingkan berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam penjasorkes.
		2.2.5 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam penjasorkes yg sesuai dengan satuan pendidikan.
		2.2.6 Memilih pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam penjasorkes yg sesuai dg tujuan pembelajaran.

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	3.1.1 Menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sekolah dasar.
		3.1.2 Menganalisis s prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sekolah dasar.
		3.1.3 Melakukan pengembangan kurikulum sekolah dasar.
	3.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.	3.2.1 Mengidentifikasi prinsip-prinsip perumusan tujuan pembelajaran.
		3.2.2 Merumuskan tujuan pembelajaran.
	3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	3.3.1 Mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran.
		3.3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran sebagai pemberian pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik sesuai dengan model/ pendekatan yang dipilih.
		3.3.3 Melaksanakan pembelajaran sesuai langkah pembelajaran yang direncanakan.
	3.4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	3.4.1 Menganalisis materi pembelajaran penjasorkes yang sesuai dengan bekal ajar, dan tujuan pembelajaran penjasorkes.
		3.4.2 Menentukan materi pembelajaran penjasorkes yang sesuai dengan bekal ajar, dan tujuan pembelajaran penjasorkes.
	3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan	3.5.1 Mengelompokkan materi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan yang dipilih.

	yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	
		3.5.2 Mengorganisir materi pembelajaran sesuai dengan model dan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
	3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.	3.6.1 Menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan indikator.
		3.6.2 Mengembangkan indikator hasil belajar.
		3.6.3 Mengembangkan indikator pembuatan instrumen tes dan non tes.
		3.6.4 Mengembangkan kisi-kisi instrumen tes dan non tes.
		3.6.5 Menyusun instrument penilaian pembelajaran dengan prinsip yang benar.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	4.1.1 Mengidentifikasi prinsip-prinsip penyusunan RPP.
		4.1.2 Menjelaskan prinsip-prinsip penyusunan RPP.
		4.1.3 Menerapkan konsep dasar penyusunan. RPP.
	4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	4.2.1 Mengidentifikasi komponen rancangan pembelajaran.

	4.2.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	4.3.1 Mengidentifikasi langkah-langkah penyusunan rancangan pembelajaran.
	4.3.2 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	4.4.1 Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.
	4.4.2 Menyusun setting pembelajaran di sekolah dasar.
	4.4.3 Menentukan pola komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.
	4.4.4 Menentukan formasi peserta didik (klasikal, kelompok, berpasangan, atau individual).
	4.4.5 Menjelaskan prinsip, teknik, dan prosedur pemberian umpan balik.
	4.4.6 Melaksanakan langkah dan prosedur pelaksanaan pembelajaran setiap lingkup pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar secara scientific .
4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh	4.5.1 Mengidentifikasi berbagai jenis media dan sumber pembelajaran.
	4.5.2 Memilih media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran di sekolah dasar.
4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	Mengidentifikasi situasi yang berkembang ketika pembelajaran berlangsung.
	4.6.1 Menentukan alternative langkah pembelajaran sesuai dengan situasi.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	5.1.1 Mengidentifikasi perangkat TIK yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
		5.1.2 Mengidentifikasi fungsi perangkat TIK yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
		5.1.3 Menjelaskan cara memanfaatkan perangkat TIK dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
		5.1.4 Memanfaatkan perangkat TIK dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
		5.1.5 Melakukan pemeliharaan perangkat TIK dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	6.1.1 Mengidentifikasi jenis kegiatan yang dapat digunakan sebagai wahana pengembangan potensi belajar peserta didik di sekolah dasar.
		6.1.2 Menjelaskan prosedur pengembangan potensi peserta didik di sekolah dasar melalui wahana yang dipilih.
		6.1.3 Menyusun program pengembangan potensi belajar peserta didik di sekolah dasar.
		6.1.4 Melaksanakan program pengembangan potensi belajar peserta didik di sekolah dasar.
		6.1.5 Mengevaluasi program pengembangan potensi belajar peserta didik di sekolah dasar.
	6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.	6.2.1 Mengidentifikasi potensi peserta didik di sekolah dasar dalam rangka aktualisasi diri.
		6.2.2 Mengidentifikasi jenis kegiatan yang dapat digunakan sebagai wahana pengembangan potensi aktualisasi diri peserta didik di sekolah dasar.
		6.2.3 Menjelaskan prosedur pengembangan potensi aktualisasi diri peserta didik di sekolah dasar melalui wahana yang dipilih.
		6.2.4 Menyusun program pengembangan potensi aktualisasi diri peserta didik di sekolah dasar melalui penerapan berbagai model/ pendekatan/ strategi/ gaya yang relevan.

		6.2.5 Melaksanakan program pengembangan potensi aktualisasi diri peserta didik di sekolah dasar melalui penerapan berbagai model/ pendekatan/ strategi/ gaya yang relevan.		
		6.2.6 Mengevaluasi hasil program pengembangan potensi aktualisasi diri peserta didik di sekolah dasar.		
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.	7.1.1 Mengidentifikasi karakteristik pengirim pesan yang baik.		
		7.1.2 Mengidentifikasi karakteristik penerima pesan yang baik.		
		7.1.3 Mengidentifikasi prinsip-prinsip pengiriman pesan yang baik.		
		7.1.4 Mengidentifikasi prinsip-prinsip penerimaan pesan yang baik.		
		7.1.5 Mengidentifikasi sarana komunikasi.		
		7.1.6 Memilih pesan yang baik yang akan dikomunikasikan.		
		7.1.7 Menjelaskan berbagai cara berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.		
		7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan; melalui bimbingan	7.2.1 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.	7.2.2 Berkomunikasi dengan berbagai cara dengan baik.
				7.2.3 Menerapkan prinsip-prinsip teknik bertanya.
				7.2.4 Menerapkan prinsip-prinsip teknik menjawab.
7.2.5 Menerapkan prinsip-prinsip teknik berdiskusi.				
7.2.6 Memilih berbagai cara berkomunikasi yang efektif.				
8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.				
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1.1 Menjelaskan konsep tes, pengukuran, penilaian, dan evaluasi hasil belajar penjasorkes di sekolah dasar.			

	8.1.2 Mengidentifikasi prinsip penilaian yang sesuai dengan standar penilaian.
	8.1.3 Menjelaskan makna setiap prinsip penilaian.
8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	8.2.1 Mengidentifikasi aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
	8.2.2 Menetapkan aspek yang akan dinilai selama proses dan akhir pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.3.1 Mengidentifikasi jenis, bentuk, dan teknik penilaian tes dalam lingkup pembelajaran penjasorkes.
	8.3.2 Mengidentifikasi jenis, bentuk, dan teknik penilaian non tes dalam lingkup pembelajaran penjasorkes.
	8.3.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar penjasorkes.
8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.4.1 Mengidentifikasi langkah-langkah pengembangan instrumen penilaian pembelajaran penjasorkes.
	8.4.2 Menetapkan aspek penilaian pembelajaran penjasorkes.

	8.4.3 Menganalisis butir soal dengan berbagai teknik (panel dan moderator).
	8.4.4 Menjelaskan persyaratan kualitas butir soal.
	8.4.5 Menentukan tingkat kesukaran butir soal.
	8.4.6 Menentukan daya pembeda butir soal.
	8.4.7 Menentukan tingkat penyebaran distribusi jawaban.
	8.4.8 Mengembangkan instrument penilaian dengan berbagai jenis, bentuk, dan teknik dalam pembelajaran penjasorkes.
	8.4.9 Menelaah instrument tes pilihan ganda, tes perbuatan dan non tes dengan format penelaahan instrumen.
	8.4.10 Menentukan reliabilitas butir soal.
8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.	8.5.1 Melakukan pengukuran hasil belajar penjasorkes di sekolah dasar.
	8.5.2 Mengelompokkan hasil pengukuran hasil belajar penjasorkes di sekolah dasar.
	8.5.3 Mengolah hasil penilaian pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.	8.6.1 Menerapkan prinsip analisis hasil penilaian pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
	8.6.2 Melakukan analisis hasil penilaian pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.7.1 Memaknai hasil penilaian pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.	9.1.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar untuk menentukan ketuntasan belajar.
		9.1.2 Merumuskan batas ketuntasan belajar setiap kompetensi dasar di sekolah dasar.
	9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	9.2.1 Melakukan pemaknaan hasil penilaian pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
		9.2.2 Membandingkan hasil penilaian pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar dengan batas ketuntasan belajar.
		9.2.3 Mengidentifikasi jenis tindak lanjut hasil belajar.
		9.2.4 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar untuk merancang program remedial dan pengayaan.
	9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	9.3.1 Mengidentifikasi pemangku kepentingan dalam pelaporan penilaian.
		9.3.2 Menyusun laporan hasil evaluasi pembelajaran.
		9.3.3 Menjelaskan prosedur penyampaian laporan.
		9.3.4 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	9.4.1 Memaknai informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.	
	9.4.2 Menentukan strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran.	

10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	10.1.1 Menjelaskan pengertian refleksi pembelajaran.
		10.1.2 Menyebutkan prosedur pelaksanaan refleksi pembelajaran.
		10.1.3 Menentukan komponen pembelajaran yang perlu diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pembelajaran.
		10.1.4 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
	10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	10.2.1 Mendeskripsikan cara melakukan refleksi hasil pembelajaran.
		10.2.2 Menjelaskan tata cara pemanfaatan hasil refleksi untuk pengembangan pembelajaran.
		10.2.3 Melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi.
		10.2.4 Melakukan pengembangan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi.
	10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	10.3.1 Menjelaskan konsep penelitian tindakan kelas.
		10.3.2 Mengidentifikasi permasalahan kelas dalam konteks PTK.
		10.3.3 Menjelaskan prinsip perumusan masalah penelitian.
		10.3.4 Menyusun usulan penelitian tindakan kelas.
		10.3.5 Melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai prinsip penelitian tindakan kelas dengan benar.
		10.3.6 Menyusun laporan penelitian tindakan kelas.
1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata	1.1 Menjelaskan dimensi filosofis pendidikan jasmani termasuk etika sebagai aturan dan profesi	1.1.1 Menjelaskan pengertian pendidikan jasmani.

<p>mendukung mata pelajaran penjasorkes</p>		<p>1.1.2 Menjelaskan pengertian pendidikan olahraga.</p> <p>1.1.3 Menjelaskan pengertian pendidikan kesehatan.</p> <p>1.1.4 Menjelaskan landasan filosofis pendidikan jasmani, pendidikan olahraga dan pendidikan kesehatan.</p> <p>1.1.5 Menganalisis perbedaan dan persamaan pendidikan jasmani, pendidikan olahraga dan pendidikan kesehatan.</p>
	<p>1.2 Menjelaskan perspektif sejarah pendidikan jasmani.</p>	<p>1.2.1 Menjelaskan berbagai peristiwa penting dalam perkembangan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.</p> <p>1.2.2 Mengaplikasikan perspektif sejarah pendidikan jasmani dalam pengembangan sikap peserta didik di sekolah dasar.</p>
	<p>1.3 Menjelaskan dimensi anatomi manusia, secara struktur dan fungsinya.</p>	<p>1.3.1 Mengidentifikasi berbagai organ vital tubuh dan jaringannya.</p> <p>1.3.2 Menjelaskan cara kerja organ vital tubuh dan jaringannya.</p>

		1.3.3 Menerapkan prinsip kerja organ vital tubuh dalam melakukan pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
		1.3.4 Mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu urai tubuh untuk pengembangan sikap peserta didik di sekolah dasar.
	1.4 Menjelaskan aspek kinesiologi dan kinerja fisik manusia.	1.4.1 Menjelaskan pengertian tentang kinesiologi.
		1.4.2 Menjelaskan berbagai hukum gerak.
		1.4.3 Menjelaskan prinsip gerak untuk efisiensi kinerja tubuh.
		1.4.4 Menerapkan prinsip gerak pada pembelajaran keterampilan dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
	1.5 Menjelaskan aspek fisiologis manusia dan efek dari kinerja latihan.	1.5.1 Mengidentifikasi berbagai alat gerak tubuh manusia.
		1.5.2 Menjelaskan prinsip kerja alat gerak tubuh manusia.
		1.5.3 Menjelaskan cara kerja alat gerak tubuh manusia.
		1.5.4 Menerapkan prinsip kerja alat gerak tubuh dalam melakukan pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
	1.6 Menjelaskan aspek psikologi pada kinerja manusia, termasuk motivasi dan tujuan, kecemasan dan stress, serta persepsi diri.	1.6.1 Menjelaskan konsep psikologi.
		1.6.2 Mengidentifikasi gejala psikologis peserta didik dan tindakannya.
		1.6.3 Menerapkan prinsip psikologi olahraga dalam memberi tindakan terhadap gejala gangguan psikologi peserta didik di sekolah dasar (motivasi, orientasi diri, kecemasan dan stress, serta persepsi diri).
	1.7 Menjelaskan aspek sosiologi dalam kinerja diri, termasuk dinamika sosial; etika dan perilaku moral, dan budaya suku, dan	1.7.1 Menjelaskan konsep sosiologi.
		1.7.2 Mengidentifikasi gejala-gejala sosiologis peserta didik.
		1.7.3 Menerapkan prinsip sosiologi olahraga dalam memberi tindakan terhadap gejala gangguan sosial peserta didik di sekolah dasar (dinamika sosial; etika dan perilaku moral, dan budaya, suku, dan perbedaan

dan budaya, suku, dan perbedaan jenis kelamin).	
1.8 Menjelaskan teori perkembangan gerak, termasuk aspek-aspek yang mempengaruhinya.	1.8.1 Menyebut tahap-tahap perkembangan gerak.
	1.8.2 Menjelaskan konsep perkembangan gerak.
	1.8.3 Menyebut aspek-aspek yang mempengaruhi perkembangan gerak.
	1.8.4 Menerapkan prinsip perkembangan gerak dalam melakukan pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
	1.8.5 Mengevaluasi pola gerak dasar dan teknik keterampilan ideal peserta didik di sekolah dasar.
1.9 Menjelaskan teori belajar gerak, termasuk keterampilan dasar dan kompleks dan hubungan timbal balik di antara domain kognitif, afektif dan psikomotorik.	1.9.1 Menjelaskan konsep belajar gerak peserta didik di sekolah dasar.
	1.9.2 Menjelaskan hubungan timbal balik di antara domain kognitif, afektif dan psikomotorik.
	1.9.3 Mengevaluasi pola gerak dasar dan teknik keterampilan dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
	1.9.4 Menerapkan prinsip belajar gerak, dalam melakukan pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.

		1.9.5 Menerapkan tahap-tahap belajar gerak dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	2.1 Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.	2.1.1 Mengidentifikasi landasan yuridis kompetensi mata pelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
		2.1.2 Mengidentifikasi lingkup/strand mata pelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
		2.1.3 Menganalisis kompetensi inti mata pelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
	2.2 Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	2.2.1 Mengidentifikasi kompetensi dasar mata pelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
		2.2.2 Menganalisis kompetensi dasar penjasorkes di sekolah dasar.
		2.2.3 Memetakan kompetensi dasar penjasorkes di sekolah dasar berdasar lingkup, ranah, dan gradasinya.
	2.3 Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.	2.3.1 Menjelaskan prinsip perumusan tujuan pembelajaran.
		2.3.2 Mengidentifikasi ranah pembelajaran.

		2.3.3 Mengidentifikasi indikator pencapaian kompetensi.
		2.3.4 Merumuskan tujuan pembelajaran.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	3.1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	3.1.1 Menganalisis karakteristik peserta didik sekolah dasar sesuai dengan tingkat perkembangannya.
		3.1.2 Mengidentifikasi materi pembelajaran untuk pengembangan pola gerak dasar.
		3.1.3 Menjelaskan karakteristik materi pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar dalam lingkup pengembangan pola gerak dasar dan kesesuaiannya dengan kompetensi yang akan dicapai.
		3.1.4 Memilih materi pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar untuk pengembangan pola gerak dasar.
		3.1.5 Mengidentifikasi materi pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar dalam lingkup aktivitas permainan dan olahraga bola besar.

		3.1.27 Menjelaskan karakteristik materi pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar dalam lingkup aktivitas air dan kesesuaiannya dengan kompetensi yang akan dicapai.
		3.1.28 Memilih materi pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar dalam lingkup aktivitas air.
		3.1.29 Mengidentifikasi materi pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar dalam lingkup pertolongan pertama pada kegawatdaruratan.
		3.1.30 Menjelaskan karakteristik materi penjasorkes di sekolah dasar dalam lingkup pertolongan pertama pada kegawatdaruratan dan kesesuaiannya dengan kompetensi yang akan dicapai.
		3.1.31 Memilih materi pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar dalam lingkup pertolongan pertama pada kegawatdaruratan.
		3.1.32 Mengidentifikasi materi pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar dalam lingkup pengembangan budaya hidup sehat.
		3.1.33 Menjelaskan karakteristik materi penjasorkes di sekolah dasar dalam lingkup pengembangan budaya hidup sehat dan kesesuaiannya dengan kompetensi yang akan dicapai.
		3.1.34 Memilih materi pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar dalam lingkup pengembangan budaya hidup sehat.
	3.2 Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	3.2.1 Mengidentifikasi materi pelajaran yang akan diolah secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik di sekolah dasar.
		3.2.2 Menerapkan prinsip dan prosedur pemodifikasian materi pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
		3.2.3 Memodifikasi materi pembelajaran penjasorkes sesuai dengan karakteristik peserta didik di sekolah dasar.
4. Mengembangkanke profesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	4.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.	4.1.1 Menjelaskan kompetensi profesi yang harus dimiliki guru.
		4.1.2 Melakukan penilaian kinerja secara mandiri (self assessment).
		4.1.3 Memaknai hasil penilaian kinerja secara mandiri (self assessment).
4.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.		4.2.1 Mengidentifikasi manfaat penilaian mandiri (self assessment) sebagai cara merefleksi diri.
		4.2.2 Menjelaskan prosedur pemanfaatan hasil penilaian kinerja mandiri.

		4.2.3 Melakukan pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan berbagai cara sesuai dengan program asosiasi profesi, sekolah, dinas pendidikan, dan lembaga terkait lainnya.
	4.3 Melakukan penelitian tindakan kelas Untuk peningkatan keprofesionalan.	4.3.1 Menganalisis konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas; prinsip, jenis, karakteristik, dan kriteria.
		4.3.2 Mengidentifikasi tahap dan prosedur Penelitian Tindakan Kelas.
		4.3.3 Membuat judul Penelitian Tindakan Kelas.
	4.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	4.4.1 Menganalisis aneka sumber belajar untuk peningkatan keprofesionalan berkelanjutan.
		4.4.2 Menjelaskan berbagai informasi terkini sesuai dengan bidang profesinya.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.	5.1.1 Memanfaatkan perangkat TIK dalam pengembangan pembelajaran.
		5.1.2 Memanfaatkan perangkat TIK dalam berkomunikasi.
	5.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	5.2.1 Menggunakan perangkat TIK untuk melakukan penulisan dan pengembangan diri.
		5.2.2 Menggunakan perangkat TIK sebagai sumber referensi penulisan.